

## **DAMPAK KEPADATAN ARUS LALU LINTAS PEGAWAI GARMEN TERHADAP KESELAMATAN PENGGUNA JALAN DI KOTA JEPARA**

**Oleh : Ahmad Najih Fadlur Robbany**  
**Pembimbing : Endang Rohmatun, S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kepadatan arus lalu lintas pegawai garmen terhadap keselamatan pengguna jalan di Kota Jepara, pegawai garmen yang adalah pekerjaan ataupun profesi yang banyak di tekuni oleh sebagian besar masyarakat Kota Jepara, oleh karena itu waktu dimana para pegawai garmen biasanya berangkat bekerja yang biasanya pada pagi hari juga saat waktu pulang kerja yang biasanya adalah di waktu sore hari adalah waktu dimana arus lalu lintas di beberapa daerah di Kota Jepara menjadi lebih padat dari saat-saat lain, kepadatan arus lalu lintas dapat menyebabkan menurunnya tingkat keselamatan pengguna jalan, menurunnya tingkat keselamatan pengguna jalan akan membuat kawasan di mana tingkat keselamatan pengguna jalannya rendah menjadi rawan akan kecelakaan berkendara yang dapat mengakibatkan luka ringan, berat, bahkan kematian.*

**kata kunci : Pegawai Garmen, Arus Lalu Lintas**

### **Latar Belakang**

Arus lalu lintas terbentuk dari pergerakan individu pengendara yang melakukan interaksi antara yang satu dengan yang lainnya pada suatu ruas jalan dan lingkungannya. Karena persepsi dan kemampuan individu pengemudi mempunyai sifat yang berbeda maka perilaku kendaraan arus lalu lintas tidak dapat diseragamkan lebih lanjut, arus lalu lintas akan mengalami perbedaan karakteristik akibat dari perilaku pengemudi yang berbeda yang dikarenakan oleh karakteristik lokal dan kebiasaan pengemudi. Arus lalu lintas pada suatu ruas jalan karakteristiknya akan bervariasi baik berdasar waktunya. Oleh karena itu

perilaku pengemudi akan berpengaruh terhadap perilaku arus lalu lintas. Dalam menggambarkan arus lalu lintas secara kuantitatif dalam rangka untuk mengerti tentang keragaman karakteristiknya dan rentang kondisi perilakunya, maka perlu suatu parameter. Parameter tersebut harus dapat didefinisikan dan diukur oleh insinyur lalu lintas dalam menganalisis, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan fasilitas lalu lintas berdasarkan parameter dan pengetahuan pelakunya (Oglesby, C.H.& Hicks.R.G. 1998).

Arus lalu lintas dapat menjadi padat sewaktu waktu yang disebabkan karena banyak faktor, di Kota Jepara sendiri faktor yang sering menyebabkan arus lalu lintas

menjadi padat adalah arus lalu lintas pegawai garmen yang adalah pekerjaan yang ditekuni sebagian besar masyarakat Kota Jepara Industri Garmen dan tekstil sendiri merupakan industri manufaktur terbesar ketiga di Indonesia (Richard et al. 2017), itulah yang mengapa apabila tiba waktu keberangkatan maupun kepulangan karyawan garmen di kota-kota di Indonesia menjadi waktu dimana lalu lintas menjadi sangat padat itulah yang kadang membuat keselamatan para pengguna jalan dimana kepadatan lalu lintas tersebut menjadi terancam.

Keselamatan arus lalu lintas sendiri adalah keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan atau lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 31). Padatnya arus lalu lintas dapat membuat seorang pengguna jalan mengalami kecelakaan.

MATI		LUKA BERAT		LUKA RINGAN	
2018	2019	2018	2019	2018	2019
103	116	4	-	317	626

(Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah 2018-2020).

Data diatas adalah perbandingan jumlah korban kecelakaan dari tahun 2018 sampai dengan 2019 di Kabupaten Jepara, dari data tersebut dapat di ambil

kesimpulan bahwa dari tahun ke tahun korban kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jepara makin lama makin meningkat, hal tersebut tidak terjadi tanpa sebab melainkan karena banyak faktor salah satunya adalah tingkat keselamatan lalu lintas yang rendah yang dapat disebabkan salah satunya karena kepadatan arus lalu lintas, yang terjadi karena arus lalu lintas pegawai garmen di saat jam berangkat maupun pulang kerja, pegawai garmen yang notabnya adalah pekerjaan mayoritas penduduk Jepara yang apabila tiba saat jam berangkat maupun pulang kerja para pegawai garmen maka arus lalu lintas akan menjadi padat.

### Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- Apa penyebab padatnya arus lalu lintas di Kota Jepara ?
- Apa dampak dari padatnya arus lalu lintas pegawai garmen terhadap keselamatan pengguna jalan di Kota Jepara ?
- Apa dampak dari berkurangnya tingkat keselamatan arus lalu lintas di suatu kawasan ?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- Penyebab padatnya arus lalu lintas di Kota Jepara ada banyak salah satunya adalah arus lalu lintas para pegawai garmen yang adalah pekerjaan mayoritas penduduk Kota Jepara
- Arus lalu lintas pegawai garmen yang padat berdampak pada berkurangnya tingkat keselamatan lalu lintas di Kota Jepara
- Berkurangnya tingkat keselamatan arus lalu lintas di suatu kawasan akan berdampak pada meningkatnya kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Dengan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan studi literatur

## **Kajian Teori**

### **A. Arus Lalu Lintas**

Arus lalu lintas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arus memiliki definisi gerak (aliran) sesuatu seperti air mengalir. Bila dikaitkan dengan konteks lalu lintas, definisi arus dapat dipersempit menjadi suatu keadaan hilir mudiknya kendaraan dan sebagainya di suatu ruas jalan dalam satuan waktu

tertentu. Arus memiliki kaitan yang erat dengan waktu, kecepatan, dan kepadatan. jenis arus lalu lintas.

### **B. Garmen**

Industri Garmen dan tekstil sendiri merupakan industri manufaktur terbesar ketiga di Indonesia (Richard et al. 2017).

### **C. Keselamatan Arus Lalu Lintas**

Keselamatan arus lalu lintas adalah keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan atau lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 31).

### **Pembahasan**

Arus lalu lintas di Kota Jepara sewaktu-waktu bisa padat karena banyak alasan, namun ada satu alasan yang menjadi penyebab utama padatnya arus lalu lintas di Kota Jepara yakni arus lalu lintas para pegawai garmen baik saat jam berangkat kerja maupun saat jam pulang kerja, karena pegawai garmen adalah salah satu pekerjaan yang paling banyak di tekuni warga Jepara.

Kepadatan arus lalu lintas pegawai garmen di Kota Jepara pastilah memiliki banyak dampak terhadap pengguna jalan, salah satunya adalah tingkat keselamatan pengguna jalan yang berkurang, karena apabila suatu jalan itu padat kemungkinan terjadi kecelakaan berkendaraan meningkat yang membuat keselamatan pengguna jalan kurang terjamin.

Berkurangnya tingkat keselamatan pengguna jalan akan membuat persentase keselamatan suatu jalan cenderung menjadi rendah yang tentu saja berdampak pada meningkatnya kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

### **Kesimpulan**

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepadatan arus lalu lintas pegawai garmen dapat berdampak pada keselamatan pengguna jalan di Kota Jepara, yaitu berkurangnya tingkat keselamatan pengguna jalan dan meningkatnya kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas, dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah yang menunjukkan kenaikan angka kecelakaan di Kota Jepara tiap tahunnya.

### **Daftar Pustaka**

Badan Standarisasi Nasional. SNI (Standar Nasional Indonesia) *No. 01-3713-1995*.(1995)

BPS Provinsi Jawa Tengah (2020) *Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Polda Jawa Tengah di Tahun (Jiwa),2018-2020*

DPR RI (2009) *UU No. 22 Tahun 2009 Pasal 31*

Richard O, Cruz M, & Kantor D A. (2017)*Buletin Sektor Garmen dan Alas Kaki Indonesia Gambaran beragam untuk sektor garmen Indonesia.*

Dwi Lailatul Fajri (2021) *11 Manfaat Timun Untuk Kesehatan, Wajah, Dan Jantung*

Kementerian Kesehatan (2013) *Riset Kesehatan Dasar*

Rukmana, R. (1994). *Budidaya Mentimun*. Kanisius. Yogyakarta. 55 hal

Mukhlis, Ade Putra (2019) *Pengaruh Dosis Pupuk Kompos Jerami Gandum Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Timun (Cucumis Sativus L.)*